

**PENGARUH PEMBATASAN RANSUM DAN EFEKNYA PADA
MASA PEMULIHAN TERHADAP PERFORMA DAN
INCOME OVER FEED COST (IOFC) PADA AYAM
KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB-2)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBATAHAN RANSUM DAN EFEKNYA PADA
MASA PEMULIHAN TERHADAP PERFORMA DAN
INCOME OVER FEED COST (IOFC) PADA AYAM
KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB-2)**

Stevanny Firdaus dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan Prof. Dr. Ir. H. James Hellyward, MS., IPU., Asean Eng.,
APEC Eng
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini terbagi atas dua tahap. Tahap pertama yaitu pra penelitian menggunakan 15 ekor ayam KUB-2 yang ditempatkan ke dalam box sebanyak 3 unit. Masing-masing box berisikan 5 ekor ayam KUB-2. Pra penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsumsi ayam (gram/ekor/hari). Tahap kedua yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembatasan ransum dan efeknya pada masa pemulihan terhadap performa ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB-2). Penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam KUB-2 berumur dua minggu yang ditempatkan pada kandang berukuran 70cm x 70cm x 60cm sebanyak 20 box, masing – masing box berisikan 5 ekor ayam KUB-2. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 Perlakuan dan 5 pengulangan. Peubah yang diteliti yaitu konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, dan *Income Over Feed Cost* (IOFC). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pembatasan ransum 20%, 30%, dan 40% memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) menurunkan konsumsi ransum, penambahan bobot badan namun berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konversi ransum selama 4 minggu perlakuan. Pada masa pemulihan pemberian secara *ad libitum* memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum tetapi tidak berpengaruh terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum. Selama penelitian, pembatasan ransum diikuti dengan pemulihan memperlihatkan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi ransum, berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap penambahan bobot badan namun tidak memberikan pengaruh pada konversi ransum. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian pembatasan 20% memperlihatkan performa paling baik dengan konsumsi ransum 339,97 g/ekor/minggu, penambahan bobot badan 96,65 g/ekor/minggu, konversi ransum 3,52 dan *Income Over Feed Cost* (IOFC) sebesar Rp. 6.881.

Kata kunci : Ayam KUB-2, pembatasan ransum, pemulihan, performa, IOFC.